

Indocement Kuartal I 2026: Pertumbuhan Laba yang Solid di Tengah Tantangan Pasar

Ikhtisar Kinerja Kuartal I 2026:

- Pasar semen domestik meningkat +4,6% pada Kuartal I 2026, didukung oleh pertumbuhan +6,7% pada segmen kantong, sementara segmen semen curah melemah -0,7%.
- Volume semen domestik Indocement turun -2,6% pada Kuartal I 2026, dengan segmen kantong turun -2,9% dan segmen semen curah turun -1,9%, sehingga pangsa pasar domestik menjadi 28,0%.
- Putaran ketiga pembelian kembali saham telah mencapai target, menjaga tingkat *free float* pada 40%:
 - Jumlah saham yang dibeli kembali: 66.249.700 saham (1,88%)
 - Total dana yang digunakan: Rp437 miliar
 - Total saham treasury yang dimiliki: 231.878.600 saham (6,60%)
- Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPSLB) akan diselenggarakan pada 21 Mei 2026, untuk mengusulkan pembatalan sebagian saham yang dibeli kembali pada tahun 2021 dan 2022 sebagai pengurangan modal, dengan total hingga 84.529.400 saham.
- Program pembelian kembali saham lainnya akan berlangsung dari 22 Mei 2026 hingga 21 Mei 2027, dengan batas maksimal sebesar Rp750 miliar.
- Mendirikan usaha patungan (JV) dengan Mondi Industrial Bags GmbH (Mondi), bagian dari Mondi Group, perusahaan global di bidang kemasan dan kertas. Langkah ini merupakan strategi untuk memperkuat ekosistem pendukung kualitas produk—khususnya melalui pasokan kantong semen yang andal. Indocement memiliki 40% saham JV, sementara Mondi akan memiliki 60%, berlokasi di Indocement Kompleks Pabrik Citeureup dengan Indocement sebagai pelanggan utama.
- Posisi Kas yang kuat sebesar Rp5,1 triliun per 31 Maret 2026.

VOLUME PENJUALAN	S/d Mar 26	S/d Mar 25	Selisih	
	'000 ton	'000 ton	'000 ton	%
Total Volume Penjualan	4.444	4.364	80	1,8%
Domestik	4.192	4.290	-98	-2,3%
Ekspor	252	74	178	239,0%

LAPORAN KEUANGAN	S/d Mar 26	S/d Mar 25	Selisih	
	Milliar Rp.	Milliar Rp.	Milliar Rp.	%
Pendapatan Neto	3.844,3	3.975,7	-131,4	-3,3%
Beban Pokok Pendapatan	-2.743,4	-2.856,1	112,7	3,9%
Laba Bruto	1.100,9	1.119,7	-18,7	-1,7%
<i>% dari Pendapatan Neto</i>	28,6%	28,2%	0,0	0%
Beban Usaha	-872,5	-847,3	-25,2	-3,0%
Laba dari Divestasi	0,0	0,0	0,0	0,0%
Beban Operasi Lain - Neto	8,4	-18,9	27,3	144,4%
Laba Usaha	236,8	253,4	-16,6	-6,6%
<i>% dari Pendapatan Neto</i>	6,2%	6,4%	0,0	-
EBITDA	654,4	633,8	20,6	3,2%
<i>% dari Pendapatan Neto</i>	17,0%	15,9%	0,0	0%
Pendapatan Keuangan - Neto	6,5	2,6	4,0	154,2%
Bagian atas Laba Neto Entitas Asosiasi - Neto	17,8	3,8	14,0	364,9%
Pajak Final	-0,2	-0,1	0,0	-28,0%
Laba sebelum Beban Pajak Penghasilan	260,9	259,7	1,3	0,5%
Beban Pajak Penghasilan - Neto	-45,7	-49,0	3,3	6,7%
Laba Periode Berjalan	215,2	210,7	4,5	2,1%

PT Indocement Tunggal Prakarsa Tbk. (Indocement atau Perseroan) mencatat volume penjualan keseluruhan (semen dan klinker) sebesar 4.444 ribu ton pada Kuartal I 2026, meningkat +1,8% dibandingkan periode yang sama tahun lalu, didorong oleh ekspor yang lebih tinggi +239,0% sementara volume domestik turun -2,3%.

Pendapatan Neto Perseroan pada Kuartal I 2026 sebesar Rp3.844,3 miliar, turun -3,3%, seiring dengan penurunan Beban Pokok Pendapatan sebesar -3,9%. Hal ini menghasilkan margin Laba Bruto sebesar Rp1.100,9 miliar atau 28,6% dari Pendapatan Neto.

Beban Usaha meningkat +3,0% menjadi -Rp872,5 miliar akibat biaya Pengiriman/Transportasi yang lebih tinggi. Beban Operasi Lain – Neto tumbuh +144,4% menjadi Rp8,4 miliar dari keuntungan kurs pada Kuartal I. Hal ini menghasilkan margin Laba Usaha sebesar 6,2% dan EBITDA sebesar 17,0% untuk Kuartal I 2026.

Pendapatan Keuangan – Neto meningkat +154,2% menjadi Rp6,5 miliar, berasal dari hasil bunga atas cadangan kas dan bunga yang lebih rendah dari utang Semen Grobogan. Bagian atas Laba Neto Entitas Asosiasi – Neto naik +364,9% atau menjadi 17,8 miliar berkat peningkatan kinerja dari beberapa perusahaan asosiasi. Beban Pajak Penghasilan – Neto sebesar -45,7 miliar, turun -6,7%. Akhirnya, Laba Kuartal I 2026 meningkat +2,1% menjadi Rp215,2 miliar.

Neraca Keuangan yang Kokoh

Indocement mencatat posisi kas bersih dengan Kas dan Setara Kas sebesar Rp5,1 triliun per 31 Maret 2026.

NERACA KEUANGAN	31 Mar 2026	31 Des 2025	Selisih	
	Milliar Rp.	Milliar Rp.	Milliar Rp.	%
Aset Lancar	10.774,4	11.215,3	-440,9	-3,9%
Aset Tidak Lancar	20.397,1	20.510,0	-113,0	-0,6%
Liabilitas Jangka Pendek	6.461,9	6.104,2	357,7	5,9%
Liabilitas Jangka Panjang	1.438,5	2.418,0	-979,5	-40,5%
Ekuitas	23.271,0	23.203,1	67,9	0,3%
Total Aset = Total Liabilitas + Ekuitas	31.171,4	31.725,3	-553,9	-1,7%

Risiko Biaya Energi di Tengah Kelebihan Kapasitas yang Berkelanjutan

Meskipun volume domestik meningkat pada Kuartal I 2026, industri masih menghadapi ketidakseimbangan besar antara kapasitas terpasang dan permintaan domestik, yang menyebabkan tingkat utilisasi rendah. Lonjakan harga energi baru-baru ini akibat dari ketegangan geopolitik di Timur Tengah diperkirakan akan semakin menekan daya beli yang lemah, sementara belanja untuk proyek baru juga mungkin diperketat. Oleh karena itu, industri harus terus memaksimalkan seluruh aspek aktivitas operasional serta mengoptimalkan jaringan distribusi dan logistik.

Mengenai Indocement

Indocement adalah salah satu produsen semen terbesar di Indonesia yang memproduksi Semen Tiga Roda, Semen Rajawali, Mortar Tiga Roda, dan Semen Grobogan. Saat ini Indocement dan entitas anaknya bergerak dalam beberapa bidang usaha yang meliputi pabrikasi dan penjualan semen (sebagai usaha inti) dan beton siap-pakai, serta tambang agregat dan trass, dengan jumlah karyawan sekitar 4.100 orang. Indocement mengoperasikan 14 pabrik milik sendiri serta dua pabrik dan satu *grinding mill* dengan sistem sewa dengan total kapasitas produksi tahunan sebesar 33,5 juta ton semen. Sepuluh pabrik berlokasi di Kompleks Pabrik Citeureup, Bogor, Jawa Barat; dua pabrik di Kompleks Pabrik Cirebon, Cirebon, Jawa Barat; dan satu pabrik di Kompleks Pabrik Tarjun, Kotabaru, Kalimantan Selatan; satu pabrik di Grobogan, Jawa Tengah; dua pabrik di Maros, Sulawesi Selatan, dan satu grinding mill di Banyuwangi, Jawa Timur. Pada 2022, Indocement telah mengoperasikan Pabrik Maros setelah menandatangani Perjanjian Sewa Pakai Aset dengan PT Semen Bosowa Maros dan PT Bosowa Corporindo. Heidelberg Materials AG telah menjadi pemegang saham mayoritas Indocement sejak 2001.

Jakarta, 5 Mei 2026

Untuk informasi lebih lanjut, silakan menghubungi:
Dani Handajani – Corporate Secretary

Siaran Pers
Untuk Disiarkan Segera



David Halim – Corporate Finance Manager
PT Indocement Tunggul Prakarsa Tbk.
Wisma Indocement Lantai 8
Jl. Jenderal Sudirman Kav. 70–71 Jakarta 12910



(021) 251 2121



(021) 251 0066



corpcom@indocement.co.id



[@harmoni3roda](https://twitter.com/harmoni3roda)



www.indocement.co.id



[@indocement3roda](https://www.facebook.com/indocement3roda)



[@harmoni3roda](https://www.instagram.com/harmoni3roda)